

**STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN**  
**PERNYATAAN No. 03**

**LAPORAN ARUS KAS**

**KOMITE STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN**  
**28 OKTOBER 2004**

# 1 STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN NO. 03

## 2 LAPORAN ARUS KAS

3 *Paragraf-paragraf yang ditulis dengan huruf tebal dan miring*  
4 *adalah paragraf standar, yang harus dibaca dalam konteks*  
5 *paragraf-paragraf penjelasan yang ditulis dengan huruf biasa dan*  
6 *Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.*

## 7 PENDAHULUAN

### 8 Tujuan

9 1. Tujuan standar laporan arus kas adalah mengatur  
10 penyajian laporan arus kas yang memberikan informasi historis  
11 mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan  
12 dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi,  
13 investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan nonanggaran  
14 selama satu periode akuntansi.

15 2. Tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan  
16 informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan  
17 setara kas selama suatu periode akuntansi dan saldo kas dan  
18 setara kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk  
19 pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.

### 20 Ruang Lingkup

21 3. *Pemerintah pusat dan daerah menyusun laporan arus*  
22 *kas sesuai dengan standar ini dan menyajikan laporan tersebut*  
23 *sebagai salah satu komponen laporan keuangan pokok untuk*  
24 *setiap periode penyajian laporan keuangan.*

25 4. *Standar ini berlaku untuk penyusunan laporan arus kas*  
26 *pemerintah pusat dan daerah, satuan organisasi di lingkungan*  
27 *pemerintah pusat dan daerah, atau organisasi lainnya jika menurut*  
28 *peraturan perundang-undangan atau menurut standar, satuan*  
29 *organisasi dimaksud wajib menyusun laporan arus kas, kecuali*  
30 *perusahaan negara/daerah yang diatur tersendiri dalam Standar*  
31 *Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan*  
32 *Indonesia.*

### 33 Manfaat Informasi Arus Kas

34 5. Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah  
35 arus kas di masa yang akan datang, serta berguna untuk menilai  
36 kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya.

1 6. Laporan arus kas juga menjadi alat pertanggung-  
 2 jawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode  
 3 pelaporan.

4 7. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya,  
 5 laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi para  
 6 pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan  
 7 bersih/ekuitas dana suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan  
 8 pemerintah (termasuk likuiditas dan solvabilitas).

## 9 Definisi

10 8. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam  
 11 standar dengan pengertian :

12 **Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki**  
 13 **oleh pemerintah sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana**  
 14 **manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan**  
 15 **dapat diperoleh baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta**  
 16 **dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya**  
 17 **nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi**  
 18 **masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara**  
 19 **karena alasan sejarah dan budaya.**

20 **Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan**  
 21 **pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan**  
 22 **pembiayaan yang diukur dalam satuan uang yang disusun menurut**  
 23 **klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode.**

24 **Apropriasi adalah anggaran yang disetujui DPR/DPRD yang**  
 25 **merupakan mandat yang diberikan kepada**  
 26 **Presiden/gubernur/bupati/walikota untuk melakukan pengeluaran-**  
 27 **pengeluaran sesuai tujuan yang ditetapkan.**

28 **Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas**  
 29 **pada Bendahara Umum Negara/Daerah.**

30 **Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas**  
 31 **yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu**  
 32 **periode akuntansi.**

33 **Aktivitas investasi aset nonkeuangan adalah aktivitas penerimaan**  
 34 **dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan**  
 35 **pelepasan aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya.**

36 **Aktivitas pembiayaan adalah aktivitas penerimaan kas yang perlu**  
 37 **dibayar kembali dan/atau pengeluaran kas yang akan diterima**  
 38 **kembali yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan**  
 39 **komposisi investasi jangka panjang, piutang jangka panjang, dan**  
 40 **utang pemerintah sehubungan dengan pendanaan defisit atau**  
 41 **penggunaan surplus anggaran.**

1 **Aktivitas nonanggaran** adalah aktivitas penerimaan dan  
2 pengeluaran kas yang tidak mempengaruhi anggaran  
3 pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan pemerintah.

4 **Belanja** adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum  
5 Negara/Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam  
6 periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh  
7 pembayarannya kembali oleh pemerintah.

8 **Dana cadangan** adalah dana yang disisihkan untuk menampung  
9 kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak  
10 dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

11 **Ekuitas dana** adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan  
12 selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

13 **Entitas pelaporan** adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu  
14 atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan  
15 perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggung-  
16 jawaban berupa laporan keuangan.

17 **Kewajiban** adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang  
18 penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya  
19 ekonomi pemerintah.

20 **Kas** adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap  
21 saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

22 **Kas Daerah** adalah tempat penyimpanan uang daerah yang  
23 ditentukan oleh Gubernur/Bupati/Walikota untuk menampung  
24 seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran  
25 daerah.

26 **Kas Negara** adalah tempat penyimpanan uang negara yang  
27 ditentukan oleh Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum  
28 Negara untuk menampung seluruh penerimaan negara dan seluruh  
29 pengeluaran negara.

30 **Kemitraan** adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang  
31 mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang  
32 dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan atau hak  
33 usaha yang dimiliki.

34 **Kurs** adalah rasio pertukaran dua mata uang.

35 **Mata uang asing** adalah mata uang selain mata uang pelaporan  
36 entitas.

37 **Mata uang pelaporan** adalah mata uang rupiah yang digunakan  
38 dalam menyajikan laporan keuangan.

39 **Metode biaya** adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai  
40 investasi berdasarkan harga perolehan.

1 **Metode ekuitas** adalah suatu metode akuntansi yang mencatat  
2 nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi  
3 tersebut kemudian disesuaikan dengan perubahan bagian investor  
4 atas kekayaan bersih/ekuitas dari badan usaha penerima investasi  
5 (investee) yang terjadi sesudah perolehan awal investasi.

6 **Otorisasi Kredit Anggaran (allotment)** adalah dokumen  
7 pelaksanaan anggaran yang menunjukkan bagian dari apropriasi  
8 yang disediakan bagi instansi dan digunakan untuk memperoleh  
9 uang dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah guna membiayai  
10 pengeluaran-pengeluaran selama periode otorisasi tersebut.

11 **Pendapatan** adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum  
12 Negara/Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam  
13 periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak  
14 pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

15 **Penerimaan kas** adalah semua aliran kas yang masuk ke  
16 Bendahara Umum Negara/Daerah.

17 **Pengeluaran kas** adalah semua aliran kas yang keluar dari  
18 Bendahara Umum Negara/Daerah.

19 **Periode akuntansi** adalah periode pertanggungjawaban keuangan  
20 entitas pelaporan yang periodenya sama dengan periode tahun  
21 anggaran.

22 **Perusahaan negara/daerah** adalah badan usaha yang seluruh atau  
23 sebagian modalnya dimiliki oleh pemerintah pusat/daerah.

24 **Setara kas** adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang  
25 siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai  
26 yang signifikan.

27 **Tanggal pelaporan** adalah tanggal hari terakhir dari suatu periode  
28 pelaporan.

29 **Transfer masuk** adalah penerimaan uang dari suatu entitas  
30 pelaporan lain termasuk penerimaan dari dana perimbangan dan  
31 dana bagi hasil.

32 **Transfer keluar** adalah pengeluaran uang dari suatu entitas  
33 pelaporan kepada entitas pelaporan lainnya termasuk  
34 pengeluaran untuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

## 35 **Kas dan Setara Kas**

36 9. Setara kas pemerintah ditujukan untuk memenuhi  
37 kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk  
38 memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus  
39 segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat  
40 diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh  
41 karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi

1 dimaksud mempunyai masa jatuh tempo yang pendek misalnya 3  
2 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

3 10. Mutasi antar pos-pos kas dan setara kas tidak  
4 diinformasikan dalam laporan keuangan karena kegiatan tersebut  
5 merupakan bagian dari manajemen kas dan bukan merupakan  
6 bagian aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan,  
7 dan nonanggaran.

## 8 ENTITAS PELAPORAN ARUS KAS

9 **11. Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang**  
10 **terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan**  
11 **peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan**  
12 **pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang terdiri dari:**

13 **(a) Pemerintah pusat;**

14 **(b) Pemerintah daerah; dan**

15 **(c) Satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah**  
16 **atau organisasi lainnya, jika menurut peraturan perundang-**  
17 **undangan satuan organisasi dimaksud wajib membuat**  
18 **laporan arus kas.**

19 **12. Entitas pelaporan yang wajib menyusun dan**  
20 **menyajikan laporan arus kas adalah unit organisasi yang**  
21 **mempunyai fungsi perbendaharaan**

22 13. Unit organisasi yang mempunyai fungsi  
23 perbendaharaan adalah unit yang ditetapkan sebagai  
24 bendaharawan umum negara/daerah dan/atau kuasa  
25 bendaharawan umum negara/daerah.

## 26 PENYAJIAN LAPORAN ARUS KAS

27 **14. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan**  
28 **dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan**  
29 **berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan,**  
30 **pembiayaan, dan nonanggaran.**

31 15. Klasifikasi arus kas menurut aktivitas operasi, investasi  
32 aset nonkeuangan, pembiayaan, dan non anggaran memberikan  
33 informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk  
34 menilai pengaruh dari aktivitas tersebut terhadap posisi kas dan  
35 setara kas pemerintah. Informasi tersebut juga dapat digunakan  
36 untuk mengevaluasi hubungan antar aktivitas operasi, investasi aset  
37 nonkeuangan, pembiayaan, dan nonanggaran.

38 16. Satu transaksi tertentu dapat mempengaruhi arus kas  
39 dari beberapa aktivitas, misalnya transaksi pelunasan utang yang

1 terdiri dari pelunasan pokok utang dan bunga utang. Pembayaran  
2 pokok utang akan diklasifikasikan ke dalam aktivitas pembiayaan  
3 sedangkan pembayaran bunga utang akan diklasifikasikan ke  
4 dalam aktivitas operasi.

5 17. Contoh format laporan arus kas disajikan dalam  
6 Lampiran 1 standar ini. Lampiran hanya merupakan ilustrasi untuk  
7 membantu pemahaman dan bukan bagian dari standar.

## 8 **Aktivitas Operasi**

9 18. Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan indikator  
10 yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam  
11 menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas  
12 operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan  
13 sumber pendanaan dari luar.

14 19. Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama  
15 diperoleh dari:

- 16 (a) Penerimaan Perpajakan;
- 17 (b) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
- 18 (c) Penerimaan Hibah;
- 19 (d) Penerimaan Bagian Laba perusahaan negara/daerah dan  
20 Investasi Lainnya; dan
- 21 (e) Transfer masuk.

22 20. Arus keluar kas untuk aktivitas operasi terutama  
23 digunakan untuk pengeluaran:

- 24 (a) Belanja Pegawai;
- 25 (b) Belanja Barang dan Jasa;
- 26 (c) Bunga;
- 27 (d) Subsidi;
- 28 (e) Bantuan Sosial;
- 29 (f) Hibah;
- 30 (g) Belanja Lain-lain; dan
- 31 (h) Transfer keluar.

32 **21. Jika suatu entitas pelaporan mempunyai surat**  
33 **berharga yang sifatnya sama dengan persediaan, yang dibeli**  
34 **untuk dijual, maka perolehan dan penjualan surat berharga**  
35 **tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.**

36 **22. Jika entitas pelaporan mengotorisasikan dana untuk**  
37 **kegiatan suatu entitas lain, yang peruntukannya belum jelas**  
38 **apakah sebagai modal kerja, penyertaan modal, atau untuk**

1 *membiayai aktivitas periode berjalan, maka pemberian dana*  
2 *tersebut harus diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi. Kejadian ini*  
3 *dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.*

## 4 **Aktivitas Investasi Aset Nonkeuangan**

5 23. Arus kas dari aktivitas investasi aset nonkeuangan  
6 mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam  
7 rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang  
8 bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan  
9 pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

10 24. Arus masuk kas dari aktivitas investasi aset  
11 nonkeuangan terdiri dari:

- 12 (a) Penjualan Aset Tetap;
- 13 (b) Penjualan Aset Lainnya.

14 25. Arus keluar kas dari aktivitas investasi aset  
15 nonkeuangan terdiri dari :

- 16 (a) Perolehan Aset Tetap;
- 17 (b) Perolehan Aset Lainnya.

## 18 **Aktivitas Pembiayaan**

19 26. Arus kas dari aktivitas pembiayaan mencerminkan  
20 penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan  
21 pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran, yang  
22 bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap arus kas  
23 pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain di masa  
24 yang akan datang.

25 27. Arus masuk kas dari aktivitas pembiayaan antara lain:

- 26 (a) Penerimaan Pinjaman;
- 27 (b) Penjualan Surat Utang Negara Pemerintah;
- 28 (c) Hasil Privatisasi Perusahaan Negara/Daerah;
- 29 (d) Penjualan Investasi Jangka Panjang Lainnya; dan
- 30 (e) Pencairan Dana Cadangan.

31 28. Arus keluar kas dari aktivitas pembiayaan antara lain:

- 32 (a) Pembayaran Cicilan Pokok Utang;
- 33 (b) Pembayaran Obligasi Pemerintah;
- 34 (c) Penyertaan Modal Pemerintah;
- 35 (d) Pemberian Pinjaman Jangka Panjang; dan
- 36 (e) Pembentukan Dana Cadangan.

## Aktivitas Nonanggaran

29. Arus kas dari aktivitas nonanggaran mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas nonanggaran antara lain Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dan kiriman uang. PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Membayar atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga misalnya potongan Taspen dan Askes. Kiriman uang menggambarkan mutasi kas antar rekening kas umum negara/daerah.

30. Arus masuk kas dari aktivitas nonanggaran meliputi penerimaan PFK dan kiriman uang masuk.

31. Arus keluar kas dari aktivitas nonanggaran meliputi pengeluaran PFK dan kiriman uang keluar.

## PELAPORAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI ASET NONKEUANGAN, PEMBIAYAAN, DAN NONANGGARAN

32. *Entitas pelaporan melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto dari aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan nonanggaran kecuali yang tersebut dalam paragraf 35.*

33. *Entitas pelaporan dapat menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan cara:*

### **(a) Metode Langsung**

*Metode ini mengungkapkan pengelompokan utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto.*

### **(b) Metode Tidak Langsung**

*Dalam metode ini, surplus atau defisit disesuaikan dengan transaksi-transaksi operasional nonkas, penangguhan (deferral) atau pengakuan (accrual) penerimaan kas atau pembayaran yang lalu/yang akan datang, serta unsur pendapatan dan belanja dalam bentuk kas yang berkaitan dengan aktivitas investasi aset nonkeuangan dan pembiayaan.*

34. Entitas pelaporan pemerintah pusat/daerah sebaiknya menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas dari aktivitas operasi. Keuntungan penggunaan metode langsung adalah sebagai berikut:

(a) Menyediakan informasi yang lebih baik untuk mengestimasi arus kas di masa yang akan datang;

- 1 (b) Lebih mudah dipahami oleh pengguna laporan; dan  
2 (c) Data tentang kelompok penerimaan dan pengeluaran kas  
3 bruto dapat langsung diperoleh dari catatan akuntansi.

## 4 **PELAPORAN ARUS KAS ATAS DASAR ARUS KAS** 5 **BERSIH**

6 **35. Arus kas yang timbul dari aktivitas operasi dapat**  
7 **dilaporkan atas dasar arus kas bersih dalam hal:**

- 8 (a) *Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan*  
9 *penerima manfaat (beneficiaries) arus kas tersebut lebih*  
10 *mencerminkan aktivitas pihak lain daripada aktivitas*  
11 *pemerintah. Salah satu contohnya adalah hasil kerjasama*  
12 *operasional.*
- 13 (b) *Penerimaan dan pengeluaran kas untuk transaksi-transaksi*  
14 *yang perputarannya cepat, volume transaksi banyak, dan*  
15 *jangka waktunya singkat.*

## 16 **ARUS KAS MATA UANG ASING**

17 **36. Arus kas yang timbul dari transaksi mata uang asing**  
18 **harus dibukukan dengan menggunakan mata uang rupiah dengan**  
19 **menjabarkan mata uang asing tersebut ke dalam mata uang**  
20 **rupiah berdasarkan kurs pada tanggal transaksi.**

21 **37. Arus kas yang timbul dari aktivitas entitas pelaporan di**  
22 **luar negeri harus dijabarkan ke dalam mata uang rupiah**  
23 **berdasarkan kurs pada tanggal transaksi.**

24 **38. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan**  
25 **akibat perubahan kurs mata uang asing tidak akan mempengaruhi**  
26  **arus kas.**

## 27 **BUNGA DAN BAGIAN LABA**

28 **39. Arus kas dari transaksi penerimaan pendapatan**  
29 **bunga dan pengeluaran belanja untuk pembayaran bunga**  
30 **pinjaman serta penerimaan pendapatan dari bagian laba**  
31 **perusahaan negara/daerah harus diungkapkan secara terpisah.**  
32 **Setiap akun yang terkait dengan transaksi tersebut harus**  
33 **diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi secara konsisten dari**  
34 **tahun ke tahun.**

35 **40. Jumlah penerimaan pendapatan bunga yang**  
36 **dilaporkan dalam arus kas aktivitas operasi adalah jumlah kas yang**  
37 **benar-benar diterima dari pendapatan bunga pada periode**  
38 **akuntansi yang bersangkutan.**

1 41. Jumlah pengeluaran belanja pembayaran bunga  
2 utang yang dilaporkan dalam arus kas aktivitas operasi adalah  
3 jumlah pengeluaran kas untuk pembayaran bunga dalam periode  
4 akuntansi yang bersangkutan.

5 42. Jumlah penerimaan pendapatan dari bagian laba  
6 perusahaan negara/daerah yang dilaporkan dalam arus kas  
7 aktivitas operasi adalah jumlah kas yang benar-benar diterima dari  
8 bagian laba perusahaan negara/daerah dalam periode akuntansi  
9 yang bersangkutan.

## 10 **INVESTASI DALAM PERUSAHAAN NEGARA/ 11 DAERAH DAN KEMITRAAN**

12 43. Pencatatan investasi pada perusahaan negara/  
13 daerah dan kemitraan dapat dilakukan dengan menggunakan  
14 dua metode yaitu metode ekuitas dan metode biaya.

15 **44. Investasi pemerintah dalam perusahaan negara/  
16 daerah dan kemitraan dicatat dengan menggunakan metode  
17 biaya, yaitu sebesar nilai perolehannya.**

18 **45. Entitas melaporkan pengeluaran investasi jangka  
19 panjang dalam perusahaan negara/daerah dan kemitraan dalam  
20 arus kas aktivitas pembiayaan.**

## 21 **PEROLEHAN DAN PELEPASAN PERUSAHAAN 22 NEGARA/DAERAH DAN UNIT OPERASI 23 LAINNYA**

24 **46. Arus kas yang berasal dari perolehan dan pelepasan  
25 perusahaan negara/daerah dan unit operasional lainnya harus  
26 disajikan secara terpisah dalam aktivitas pembiayaan.**

27 **47. Entitas mengungkapkan seluruh perolehan dan  
28 pelepasan perusahaan negara/daerah dan unit operasi lainnya  
29 selama satu periode. Hal-hal yang diungkapkan adalah:**

- 30 **(a) Jumlah harga pembelian atau pelepasan;**  
31 **(b) Bagian dari harga pembelian atau pelepasan yang  
32 dibayarkan dengan kas dan setara kas;**  
33 **(c) Jumlah kas dan setara kas pada perusahaan negara/daerah  
34 dan unit operasi lainnya yang diperoleh atau dilepas; dan**  
35 **(d) Jumlah aset dan utang selain kas dan setara kas yang diakui  
36 oleh perusahaan negara/daerah dan unit operasi lainnya  
37 yang diperoleh atau dilepas.**

1 48. Penyajian terpisah arus kas dari perusahaan  
2 negara/daerah dan unit operasi lainnya sebagai suatu perkiraan  
3 tersendiri akan membantu untuk membedakan arus kas tersebut  
4 dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi aset  
5 nonkeuangan, pembiayaan, dan nonanggaran. Arus kas masuk  
6 dari pelepasan tersebut tidak dikurangkan dengan perolehan  
7 investasi lainnya.

8 **49. Aset dan utang selain kas dan setara kas dari**  
9 **perusahaan negara/daerah dan unit operasi lainnya yang**  
10 **diperoleh atau dilepaskan perlu diungkapkan hanya jika transaksi**  
11 **tersebut telah diakui sebelumnya sebagai aset atau utang oleh**  
12 **perusahaan negara/daerah dan unit operasi lainnya.**

## 13 **TRANSAKSI BUKAN KAS**

14 **50. Transaksi investasi dan pembiayaan yang tidak**  
15 **mengakibatkan penerimaan atau pengeluaran kas dan setara kas**  
16 **tidak dilaporkan dalam Laporan Arus Kas. Transaksi tersebut harus**  
17 **diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.**

18 51. Pengecualian transaksi bukan kas dari Laporan Arus  
19 Kas konsisten dengan tujuan laporan arus kas karena transaksi  
20 bukan kas tersebut tidak mempengaruhi kas periode yang  
21 bersangkutan. Contoh transaksi bukan kas yang tidak  
22 mempengaruhi laporan arus kas adalah perolehan aset melalui  
23 pertukaran atau hibah.

## 24 **KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS**

25 **52. Entitas pelaporan mengungkapkan komponen kas**  
26 **dan setara kas dalam Laporan Arus Kas yang jumlahnya sama**  
27 **dengan pos terkait di Neraca.**

## 28 **PENGUNGKAPAN LAINNYA**

29 **53. Entitas pelaporan mengungkapkan jumlah saldo kas**  
30 **dan setara kas yang signifikan yang tidak boleh digunakan oleh**  
31 **entitas. Hal ini dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.**

32 54. Informasi tambahan yang terkait dengan arus kas  
33 berguna bagi pengguna laporan dalam memahami posisi  
34 keuangan dan likuiditas suatu entitas pelaporan.

35 55. Jika apropriasi atau otorisasi kredit anggaran disusun  
36 dengan basis kas, laporan arus kas dapat membantu pengguna  
37 dalam memahami hubungan antar aktivitas pelaporan atau  
38 program dan informasi penganggaran pemerintah.

1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14  
15  
16  
17  
18  
19  
20  
21  
22  
23  
24  
25  
26  
27  
28  
29  
30  
31  
32  
33  
34  
35  
36  
37  
38

## **TANGGAL EFEKTIF**

*56. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2005.*

## DAFTAR ISI

1		
2		paragraf
3	<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1-10</b>
4	Tujuan .....	1-2
5	Ruang Lingkup .....	3-4
6	Manfaat Informasi Arus Kas.....	5-7
7	Definisi.....	8
8	Kas dan Setara Kas.....	9-10
9	<b>ENTITAS PELAPORAN ARUS KAS</b> .....	<b>11-13</b>
10	<b>PENYAJIAN LAPORAN ARUS KAS</b> .....	<b>14-34</b>
11	Aktivitas Operasi.....	18-22
12	Aktivitas Investasi Aset Nonkeuangan.....	23-25
13	Aktivitas Pembiayaan .....	26-28
14	Aktivitas Nonanggaran .....	29-31
15	<b>PELAPORAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI,</b>	
16	<b>INVESTASI ASET NONKEUANGAN, PEMBIAYAAN, DAN</b>	
17	<b>NONANGGARAN</b> .....	<b>32-34</b>
18	<b>PELAPORAN ARUS KAS ATAS DASAR ARUS KAS BERSIH</b> ---	<b>35</b>
19	<b>ARUS KAS MATA UANG ASING</b> .....	<b>36-38</b>
20	<b>BUNGA DAN BAGIAN LABA</b> .....	<b>39-42</b>
21	<b>INVESTASI DALAM PERUSAHAAN NEGARA/DAERAH</b>	
22	<b>DAN KEMITRAAN</b> .....	<b>43-45</b>
23	<b>PEROLEHAN DAN PELEPASAN PERUSAHAAN</b>	
24	<b>NEGARA/DAERAH DAN UNIT OPERASI LAINNYA</b> .....	<b>46-49</b>
25	<b>TRANSAKSI BUKAN KAS</b> .....	<b>50-51</b>
26	<b>KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS</b> .....	<b>52</b>
27	<b>PENGUNGKAPAN LAINNYA</b> .....	<b>53-55</b>
28	<b>TANGGAL EFEKTIF</b> .....	<b>56</b>
29		

## LAMPIRAN :

Lampiran 1-a : Contoh Format Laporan Arus Kas Pemerintah Pusat

Lampiran 1-b : Contoh Format Laporan Arus Kas Pemerintah Provinsi

Lampiran 1-c : Contoh Format Laporan Arus Kas Pemerintah

Kabupaten/Kota